

ABSTRAK

EDENITH GLORYA PRINSHEBA. NIM. 071222520021. Penyajian Musik *Gendang Lima Sendalanan* Pada Upacara *Ndilo Wari Udan* di Desa Tiga Binanga Kabupaten Karo. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyajian musik *Gendang Lima Sendalanan* upacara *Ndilo Wari Udan* di Desa Tiga Binanga Kabupaten Karo, jenis-jenis alat musik dalam pelaksanaan upacara *Ndilo Wari Udan*, peranan musik *Gendang Lima Sendalanan* pada upacara *Ndilo wari Udan* serta mendeskripsikan tujuan masyarakat Karo terhadap pelaksanaan upacara *Ndilo Wari Udan* di Desa Tiga Binanga Kabupaten Karo.

Landasan teoritis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, mengenai pengertian penyajian, pengertian musik tradisional, pengertian *Gendang Lima Sendalanan*, pengertian upacara lalu pengertian *Ndilo Wari Udan*.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Tiga Binanga Kecamatan Tiga Binanga, Kabupaten Karo. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan prosedur penentuan informan, yaitu menentukan informan yang tahu dan terlibat dalam proses pelaksanaan upacara *Ndilo Wari Udan* tersebut. Metode dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif dan dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa musik gendang lima sendalanan merupakan asnambel musik yang senantiasa berperan dalam setiap acara adat istiadat dan ritual yang ada di tanah Karo. Musik gendang lima sendalanan terdiri dari lima buah instrumen yang dimainkan sejalan dan tidak bisa dipisahkan. Seperti halnya pada *Upacara Ndilo Wari Udan*, *Gendang Lima Sendalanan* sangat berperan sebagai pengiring dalam upacara tersebut. Alat musik tradisional Karo yang disebut *Gendang Lima Sendalanan*, terdiri dari *Sarune*, *Gendang Singanaki*, *Gendang Singindungi*, *Penganak* dan *Gung*.